



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Ubud Tahun 2015-2018

Kadek Gita Dwi Cahaya Putri, I Made Sara, I Gusti Ayu Athina Wulandari dan Kompiang Bagiada

Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali

*gitadwicahaya24@gmail.com

How to cite (in APA style):

Putri, K, G, D, C., Sara, I, M., Wulandari, I, G, A, A., Bagiada, K. (2020). Pengaruh Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Ubud Tahun 2015-2018. 3(2), pp.52-58. <https://doi.org/10.22225/wedj.3.2.2269.52-58>

Abstract

LPD is one of the institutional elements of Pakraman Village which is carries out the financial function of Pakraman Village to manage the financial potential of Pakraman Village. This institution is very potential and has been proven in advancing the welfare of the village community and meeting the interests of the village it self. This research aims to determine the effect of lending, and third party funds on the profitability of LPDs in the Pakraman village of Ubud from 2015 to 2018. This research uses 1 Village Credit Institution (LPDs) in 4 years of observation, in order to obtain 48 sample observations with using multiple linear analysis methods. The results of the research indicate that the t test on the variable lending has a positive and significant effect on the profitability of LPDs, the variable of third party funds has a positive and significant effect on the profitability of LPDs. While the F test results obtained variable credit distribution and third party funds have a significant effect on the profitability of LPDs in Desa Pakraman Ubud.

Keywords : *lending; third party funds; profitability.*

Abstrak

LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Pakraman yang menjalankan fungsi keuangan dari Desa Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman. Lembaga ini sangat berpotensi dan telah terbukti dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi kepentingan desa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD di Desa Pakraman Ubud dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan 1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam 4 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 48 sampel pengamatan dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Uji t pada variabel penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD, variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Sementara hasil Uji F diperoleh variabel penyaluran kredit dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Desa Pakraman Ubud.

Kata kunci: *penyaluran kredit; dana pihak ketiga; profitabilitas.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang tergolong sedang berkembang yang terdiri dari 33 provinsi. Salah satunya adalah provinsi Bali, yang mana Bali merupakan wilayah yang sebagian besar didominasi oleh pedesaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan potensi daerah adalah

dengan memfokuskan pada pembangunan daerah pedesaan yang dapat mendorong terjadi pembangunan daerah maupun nasional. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu peran lembaga keuangan yang dapat menumbuhkan kembangkan perekonomian masyarakat. Keberadaan lembaga keuangan dapat membuat kondisi sebuah negara menjadi lebih baik, dapat

menumbuhkan jumlah usaha. Dengan kondisi seperti ini lembaga keuangan sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan masyarakat desa. Perekonomian nasional tentunya akan berdampak pada perekonomian daerah terutama pada perekonomian daerah Bali. Keuangan daerah Bali sangat erat kaitannya dengan perbankan atau Bank dan lembaga keuangan non bank. Bank dan lembaga keuangan non bank memegang peranan yang begitu penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pembangunan ekonomi Bali tidak lepas dari adat dan budaya melalui peranan Desa Adat dalam menciptakan pemerataan dan kesempatan kerja bagi warga pedesaan melalui yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Parameswara, dkk, 2018). Pada tahun 1984 dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur No.972 Tahun 1984 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Daerah Tingkat I Bali. Tujuan pendirian sebuah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) pada setiap desa adat, yang sesuai dengan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2012 menyatakan bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Adat/Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Adat/Pakraman. LPD umumnya berbentuk usaha simpan pinjam, yaitu 3 kegiatan menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Fungsi dari lembaga keuangan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana untuk masyarakat guna meningkatkan dan menstabilkan perekonomian di suatu desa. LPD cenderung lebih mengutamakan untuk membantu para masyarakat desa pakraman masing-masing. Pemberian bantuan tidak hanya kepada masyarakat di lingkungan LPD tersebut, namun, pihak LPD dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berasal dari luar desa pakraman dari tempat LPD tersebut (Agus Antara dkk ; 2014).

LPD memiliki beberapa sumber dana, salah satunya adalah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat luas yang terdiri dari tabungan dan deposito, sumber dana ini merupakan yang paling diutamakan, dimana dana pihak ketiga dapat dijadikan ukuran keberhasilan bagi suatu perusahaan. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menyalurkannya kedalam bentuk kredit, hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang

akan berdampak pula terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Dendawijaya, Lukman, 2009). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio profitabilitas yang terpenting bagi perusahaan adalah Return On Assets (ROA) yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar Return On Assets (ROA) itu menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.

Pada perkembangan Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas (ROA) di LPD Desa Pakraman Ubud tahun 2015 hingga 2018, dimana perkembangan Penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga mengalami fluktuasi setiap bulannya dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Pada bulan Oktober tahun 2016 perkembangan Penyaluran Kredit mengalami peningkatan berjumlah 42.284.190 (dalam Ribuan Rupiah), tetapi ROA pada bulan tersebut mengalami penurunan sebesar 13,61%. Terjadinya peningkatan dan penurunan pada perkembangan Dana Pihak Ketiga, hal itu menunjukkan ada beberapa data yang mengalami penurunan jumlah dana pihak ketiga yang tidak diikuti dengan penurunan tingkat ROA yaitu pada bulan Mei, Juni, November dan Desember tahun 2015. Sedangkan di tahun 2018 perkembangan Dana Pihak Ketiga jauh menurun pada bulan sebelumnya, yang terlihat pada bulan April dan Juni tetapi ROA di bulan tersebut tetap mengalami peningkatan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan penyaluran dana dari bank kepada nasabah dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan (Ismail, 2013: 26).

2.2 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sumber pendapatan utama bagi lembaga keuangan berasal dari besarnya dana yang dihimpun dari masyarakat luas. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkannya ke dalam bentuk kredit, hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan bank yang akan berdampak pula terhadap peningkatan profitabilitas bank (Dendawijaya, Lukman, 2009).

2.3 Profitabilitas

Menurut Sartono (2010), profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaannya.

2. Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 menyatakan bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik desa pakraman yang telah berkembang, memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya kepada anggotanya, sehingga perlu dibina, ditingkatkan kinerjanya dan dilestarikan keberadaannya.

3. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Profitabilitas (ROA). Pada metode penentuan sampel peneliti menggunakan teknik penentuan sampel purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah Perkembangan Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, dan Profitabilitas (ROA) yang dibatasi pada data bulanan dalam kurun waktu 4 tahun selama periode 2015-2018.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, serta mempelajari buku-buku, karya ilmiah berupa skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang ada di LPD Desa Pakraman Ubud, data yang diperoleh berupa laporan keuangan LPD Desa Pakraman Ubud secara berturut-turut dari tahun 2015-2018.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ekonometrika untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Model regresi ini digunakan agar dapat dijadikan alat estimasi biasa apabila telah memenuhi persyaratan BLUE (Best Linier Unbiased Estimate).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh

penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada LPD Desa Pakraman Ubud tahun 2015-2018.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individual apakah koefisien regresi berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan.

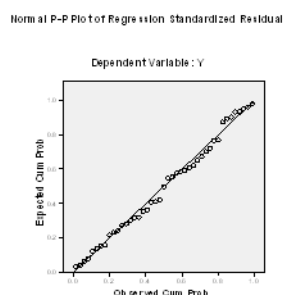
Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020

Berdasarkan gambar 1 pada grafik normal probability plot (P-Plot) diketahui bahwa titik-titik telah mendekati dengan diagonal garis

mendatar. Sehingga dapat disimpulkan data atau model yang digunakan telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

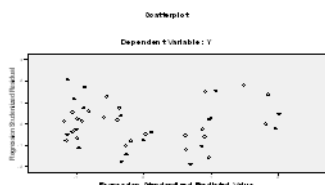
Pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00. Sehingga hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 1
Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-10.836			3.957		-2.738	.009	
	X1	3.07E-007	.000	.284	2.562	.014	.621	.375	.238	.703	1.423
	X2	5.68E-007	.000	.617	5.559	.000	.772	.660	.517	.703	1.423

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020

Berdasarkan grafik scartterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal dan pada nilai 0 sumbu vertical sehingga tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-10.836			3.957		-2.738	.009	
	X1	3.07E-007	.000	.284	2.562	.014	.621	.375	.238	.703	1.423
	X2	5.68E-007	.000	.617	5.559	.000	.772	.660	.517	.703	1.423

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020

Dari hasil output analisis model regresi berganda diatas dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut :

$$Y = -10,836 + 0,000000307X_1 + 0,000000568X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai $a = -10,836$ berarti jika penyaluran kredit (X_1), dan dana pihak ketiga (X_2) nilainya

konstan, maka profitabilitas (Y) nilainya turun sebesar $-10,836$.

Nilai $b_1 = 0,000000307$ berarti jika penyaluran kredit (X_1) naik setiap 1% maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,000000307$ persen.

Nilai $b_2 = 0,000000568$ berarti jika dana pihak ketiga (X_2) naik setiap 1% maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,000000568$ persen.

4.2 Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 4
Hasil Uji t-test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-10.836			3.957		-2.738	.009	
	X1	3.07E-007	.000	.284	2.562	.014	.621	.375	.238	.703	1.423
	X2	5.68E-007	.000	.617	5.559	.000	.772	.660	.517	.703	1.423

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020

Pengujian pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai signifikan untuk Penyaluran Kredit (X1), dimana nilai sig= 0,014 < 0,05 dari hasil uji Penyaluran Kredit (X1) menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian pengaruh Dana Pihak Ketiga

(DPK) terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai signifikan untuk Dana Pihak Ketiga (X2), dimana nilai sig = 0,000 < 0,05 dari hasil uji Dana Pihak Ketiga (X2) menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F (Simultan)

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	532.573	2	266.286	37.697	.000 ^a
	Residual	282.555	40	7.064		
	Total	815.128	42			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) di LPD Desa Pakraman Ubud berpengaruh signifikan.

Pembahasan

Dari analisis regresi pada hasil output SPSS, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Penyaluran kredit (X1), berdasarkan uji t diatas maka diperoleh hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,000000307 ($B_1 = 0,000000307$) dan nilai sig = 0,014 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Berarti bahwa Penyaluran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di LPD Desa Pakraman Ubud. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini pada tahun 2014 yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem". Yang menyimpulkan penyaluran kredit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dengan koefisien regresi sebesar 0,563 (56,3%). Ini berarti penyaluran kredit memiliki hubungan yang searah dengan profitabilitas. Untuk mempertahankan trend positif ini, pihak LPD

wajib memperhatikan para debiturnya dengan baik agar mereka tidak lalai dan selalu tepat waktu untuk membayar kewajibannya. Selain itu besarnya jaminan yang diberikan oleh debitur harus lebih besar dari kredit yang dikeluarkan oleh LPD. Hal tersebut akan dapat mencegah terjadinya kredit macet dan jika terjadi kredit macet, maka akan dapat ditutupi dengan adanya jaminan yang diberikan debitur tersebut.

Dana Pihak Ketiga (X2), berdasarkan uji t diatas maka diperoleh hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,000000568 ($B_2 = 0,000000568$) dan nilai sig = 0,000 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Berarti bahwa nilai Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) di LPD Desa Pakraman Ubud. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohaeni Heni (2009) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pertumbuhan DPK secara parsial terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan DPK memiliki hubungan yang searah dengan profitabilitas, sehingga saat pertumbuhan DPK mengalami peningkatan maka profitabilitas juga akan mengalami pertumbuhan. Dengan ikut bertumbuhnya profitabilitas berarti LPD mampu membayar biaya operasional berupa

bunga tabungan. Pertumbuhan DPK tersebut juga bermanfaat untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit.

Berdasarkan hasil uji F secara simultan diperoleh $F_{hitung} = 37,698$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05. Ini berarti menunjukkan bahwa secara simultan Penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di LPD Desa Pakraman Ubud.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

Penyaluran Kredit (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas di LPD Desa Pakraman Ubud.

Dana Pihak Ketiga (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Profitabilitas di LPD Desa Pakraman Ubud.

Secara simultan Penyaluran Kredit, dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di LPD Desa Pakraman Ubud.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnaya I, W, Cipta W, Fridayana Y. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Peningkatan Kinerja Operasional Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, volume 2.
- Cahyani, D, P., Dana I M. (2014). "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Badung". Skripsi. Universitas Udayana.
- Devi, A., Jati K. (2014). "Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Letak Geografis pada Kinerja Operasional LPD". Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Eka, S, P., Cipta, W., Yulianthini N, N. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, volume 2.
- Elin S, N, M., Anom P, I, B. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9.
- Hilda, R, N, L, P., A. J. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Jumlah Kredit yang disalurkan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Marga, *Kab. Tabanan Jurnal Jurusan Manajemen*, Vol.5.
- Indira, A. (2008). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Terhadap Jumlah Kredit Bank Umum di Provinsi Bali*. Skripsi : Universitas Udayana.
- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Ketiga. Kencana. Jakarta.
- Prajogo, M, R. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada PT. Bank Cimb Niaga Tbk. Periode Tahun 2011-2015*. E-Jurnal Universitas Muria Kudus.
- Pudja, N, M, A, D, Suartana, I W. (2014). *Pengaruh Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, Dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Rohaeni, Heni. (2009). "Analisis Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba (Studi Kasus Bank X Tbk)". Departemen Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Sartono, R, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Bab 4*. BPFE-Yogyakarta : DI Yogyakarta.
- Sastrawan, G, P., Cipta, W., Fridayana, Y., 2014, *Pengaruh Pertumbuhan*

Tabungan dan Kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD), e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Vol 2).

Surya, D. (2016). *Efisiensi Penggunaan Modal Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sapat*. Skripsi. Universitas Warmadewa.

Yanti, F, A, K., Santi S, N, P. (2015). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 12.